



Audit Sistem Informasi

Audit and Development of
Application Controls

Toni Nurhadianto, S.E., M.Sc

E-mail : toni.nurhadianto@darmajaya.ac.id

No HP : 0812-5255-6826

Abstrak

Semakin tingginya kebutuhan organisasi terhadap sistem informasi mendorong adopsinya di berbagai aspek organisasi. Pengendalian terhadap sistem informasi menjadi krusial, untuk mengetahui apakah pengendalian tersebut efektif diperlukanlah audit.

Kompetensi

Mengetahui materi yang akan diberikan selama perkuliahan dan mampu Mampu memahami Audit and Development of Application Controls

System

Sistem dapat didefinisikan sebagai seperangkat elemen atau komponen yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan dan sasaran. Sistem ini dapat mengambil bentuk sistem yang melakukan kegiatan yang terkait dengan bisnis (aplikasi sistem) atau sistem yang membantu fungsi komputer itu sendiri (operasi sistem)

Karakteristik sistem yang baik meliputi atribut sebagai berikut:

- Accuracy
- Completeness
- Economy
- Reliability
- Relevance
- Simplicity
- Timeliness
- Verifiability

Sistem itu sendiri datang dalam segala bentuk dan ukuran dan dapat dikategorikan atas:

1. Sederhana dibandingkan kompleks
sistem sederhana dan kompleks menghadapi normal risiko ketidakakuratan, ketidaklengkapan, dan sebagainya tapi kompleks sistem, dengan sifatnya, lebih mungkin untuk mengalami masalah ini, karena lebih kompleks sistem, semakin sulit untuk secara memadai menguji dan mudah bagi sistematis kesalahan tidak terdeteksi.
2. Buka dibandingkan tertutup.
Sistem terbuka lebih rentan terhadap kedua kesalahan serta penetrasi berusaha. Ini adalah faktor yang jumlah sumber input dan output serta tingkat sistem interaktivitas.
3. Stabil vs dinamis.
Semakin tinggi tingkat ketidakstabilan dari sistem, semakin besar kemungkinan itu adalah bahwa perubahan akan dilakukan untuk sistem yang tidak jelas dipikirkan dengan semua efek samping diperhitungkan. Selain itu ada kemungkinan lebih besar dari bergegas dan pengujian tidak memadai dalam sistem yang sangat dinamis.
4. Adaptive versus non-adaptif.
Sistem Adaptive dirancang untuk fleksibel dan semua hal untuk semua orang. Karena itu relatif mudah untuk menyesuaikan sistem ini keliru. Dengan cara yang sama, tidak adaptif sistem dapat dijalankan dengan cara yang tidak pantas dan ditambah dengan resmi add-on sub-sistem dengan semua mereka peluang kesalahan yang melekat.
5. permanen dibandingkan sementara.
sistem permanen dirancang, diimplementasikan, dan dipelihara dalam lingkungan yang terkendali sistem sementara mungkin berada di luar sistem ini pengendalian interndan mungkin undertested, tercatat, terbuka untuk semua untuk berubah, dan umumnya di luar kendali. Mereka juga memiliki kebiasaan menjadi semi-permanen tidak sengaja.

Controlling System:

sistem aplikasi dapat dikendalikan dalam beberapa cara dan oleh beberapa individu. Pada tingkat makro, variabel sistem akan ditentukan oleh pembuat keputusan bisnis untuk menutupi barang-barang seperti:

1. gaji harian, mingguan, atau bulanan?
2. buku besar keuangan diproduksi bulanan atau tiap minggu?

Pada kesehariannya, parameter system dikendalikan oleh operator sistem dan digunakan untuk mengubah variabel yang memerlukan amandemen seperti tanggal laporan, tanggal file kontrol, dan sebagainya.

tahap kontrol utama akan mencakup:

- desain Sistem
 - pengembangan Sistem
 - Sistem operasi
 - pemanfaatan Sistem
-

Information Resources Management

Manajemen Sumber Daya Informasi didasarkan pada lima fundamental:

1. **Manajemen informasi.**
Informasi yang berharga dan harus dikelola seperti itu. Dalam banyak organisasi, informasi tidak muncul pada neraca atau aset mendaftar dan dengan demikian dipandang sebagai sesuatu yang, sementara penting, tidak benar-benar berharga.
2. **Manajemen Teknologi.**
Manajemen Teknologi alamat seluruh aspek nilai teknologi untuk perusahaan. Ini termasuk dampak dan efek pada sumber daya lainnya serta memperoleh keuntungan strategis dengan bijaksana penggunaan teknologi tepat guna.
3. **Distributed Management.**
Di mana sistem berada dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas sistem serta pengendalian internal dan berpikir harus diberikan kepada mempertahankan sistem yang memadai kontrol manajerial.
4. **Manajemen fungsional.**
Seperti area fungsional lainnya, sistem informasi (IS) harus diarahkan dan dikontrol untuk memastikan penggunaan yang efektif, efisien, dan ekonomi apa, setelah semua, sumber daya yang mahal.
5. **Manajemen Strategis.**
IS memiliki potensi untuk mendapatkan dan mempertahankan keunggulan kompetitif utama bagi organisasi. Digunakan dengan tepat IS dapat meningkatkan hambatan masuk ke kompetisi, mendapatkan eksklusivitas untuk pemegang informasi.

Control Objective of Business System

Dalam rangka mencapai potensi-potensi benefit yang seharusnya dari manajemen informasi. Maka operasionalnya harus mengikuti objektif kontrol sebagai berikut:

1. Accuracy
2. Completeness
3. Validity
4. Integrity
5. Confidentiality

Untuk mengantisipasi perbedaan tipe sistem, dapat dipilih dari salah satu jenis sistem berikut:

- Order processing
- Invoicing
- Inventory control
- Accounts receivable
- Accounts payable
- Purchasing
- Shipping
- Receiving
- Payroll
- General ledger
- Specialized systems
 - Banking systems
 - Retail systems
 - Manufacturing systems
 - Electronic data interchange (EDI)

Daftar Pustaka

17. Cascarino, Richard. 2007. *Auditor's Guide to Information Systems Auditing*. Wiley: New Jersey.

TERIMA KASIH